



JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

P-ISSN 2339-0603 E-ISSN 3032-7660

E-mail: analisa.journal@untag-banyuwangi.ac.id

PENGARUH DIGITALISASI AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI LEBAK BANTEN

¹⁾Siti Masfufah, ²⁾Iskandar Zulkornain Aljauhary

^{1,2)}Program Studi Akuntansi

Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta

*Email: siti.smf@bsi.ac.id

Abstract: Sektor UMKM memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional, termasuk di wilayah Lebak dan sekitarnya, tetapi praktiknya mayoritas UMKM masih menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Untuk mengatasi masalah tersebut, terdapat empat faktor yang dinilai penting untuk peningkatan kualitas pelaporan keuangan, yaitu; digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal dan kompetensi SDM. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis serta menemukan pengaruh digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Lebak Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional dengan model *ex post facto*. Sampel penelitian ini sebanyak 50 orang dengan teknik pengambilan *non probability sampling* dan data penelitiannya diperoleh melalui observasi, angket dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda melalui uji F dan uji t serta koefisien determinasi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal dan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini artinya bahwa semakin meningkatkan digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal dan kompetensi SDM, maka akan semakin meningkat kualitas laporan keuangan UMKM. Sehingga hasil temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM di wilayah Lebak melalui peningkatan aspek digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal dan kompetensi SDM.

Article History

Submit 12 Juli 2026

Revisi 23 Juli 2026

Terima 29 Juli 2026

Keywords

Digitalisasi
Akuntansi, Literasi
Keuangan,
Pengendalian Internal,
Kompetensi SDM,
Kualitas Laporan
Keuangan UMKM.

INTRODUCTION

Dalam perekonomian Indonesia keberadaan UMKM memiliki peran strategis, tetapi dalam perkembangannya menghadapi tantangan utama berupa rendahnya kualitas laporan keuangan, karena banyak pelaku UMKM masih menyusun laporan secara manual atau mengabaikan standar akuntansi. Sedangkan kualitas laporan keuangan yang baik sangat penting untuk pengambilan keputusan, menarik investor dan mendapatkan akses pembiayaan perbankan.

Kualitas laporan keuangan menurut Suwardjono (2016) merupakan hasil akhir dari proses akuntansi berupa ringkasan transaksi keuangan yang mencerminkan kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. Setiawan & Kurniasih (2021) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan disusun dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip akuntansi. Kualitas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menyajikan data secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya sehingga berguna bagi pihak internal maupun eksternal seperti kreditor (Kasmir, 2019). Dari penjelasan teori tersebut, dapat dikatakan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM merupakan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga mudah dipahami dalam mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan UMKM.

Sementara itu, untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya; digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal dan kompetensi SDM. Digitalisasi akuntansi di era ekonomi modern menjadi solusi penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan. Demikian juga literasi keuangan sangat dibutuhkan agar pelaku usaha mampu menginterpretasikan data keuangan secara tepat. Selain itu, penerapan pengendalian internal yang baik akan meminimalkan risiko kesalahan dan penyalahgunaan aset. Sementara itu, semua faktor sistem dan proses tersebut tidak akan berjalan dengan optimal tanpa adanya kompetensi SDM yang berkualitas dalam mengelola sistem akuntansi dan keuangan. Namun demikian, dalam penerapannya keempat faktor tersebut di sektor UMKM masih dihadapkan pada berbagai kendala teknis maupun non teknis.

Digitalisasi akuntansi merupakan proses transformasi sistem dan praktik akuntansi dari metode manual menjadi format digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi (KPMG, 2018). Demikian juga bahwa digitalisasi akuntansi merupakan suatu pendekatan transformatif bidang akuntansi dengan integrasi teknologi digital untuk merubah proses pencatatan, pengolahan, pelaporan dan analisis data keuangan (O'Brien & Marakas, 2019). Menurut Marlinda dkk (2023)) digitalisasi akuntansi merupakan ilmu yang mengidentifikasi, mencatat, mengukur dan melaporkan transaksi ekonomi dengan sistem berbasis elektronik dan teknologi informasi, serta analisis informasi keuangan perusahaan secara digital dan otomatis untuk menghasilkan data finansial yang akurat (Mekari (2024).

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan keuangan dan membuat keputusan yang tepat dalam menggunakan produk dan jasa layanan keuangan guna mencapai kesejahteraan (Soetiono, 2018). Demikian juga literasi keuangan merupakan keterampilan dasar seseorang untuk mengelola dan merencanakan keuangan untuk kebutuhan saat ini maupun di masa depan (Kusnandar & Kurniawan, 2018). Sedangkan strategi literasi keuangan nasional merupakan kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik (OJK, 2017). Adapun tujuan literasi keuangan yaitu untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan individu sehingga mampu membuat keputusan keuangan dengan lebih baik (Rantelobo & Sir, 2018).

Pengendalian internal merupakan serangkaian tindakan dari proses dalam organisasi bagian dari proses manajemen dasar tujuannya untuk mengamankan aset dan menjaga kelancaran perusahaan (Sujarweni, 2019). Dalam penjelasan lain, pengendalian internal merupakan teknik, prosedur dan praktik yang diterapkan perusahaan untuk menciptakan sistem informasi akuntansi yang efisien dan dapat diandalkan (Harnanto, 2019). Menurut Romney (2016) pengendalian internal merupakan proses yang menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan bagian integral dari aktivitas manajemen guna memberikan jaminan yang memadai. Sedangkan Aisyah et al. (2017) menjelaskan pengendalian internal merupakan alat bantu manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan untuk menjaga aset organisasi.

Kompetensi SDM merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakteristik yang terukur yang dimiliki individu, sehingga memungkinkannya menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien sesuai standar yang ditetapkan (Marwansyah, 2016). Sedangkan menurut Sutrisno (2016) kompetensi SDM merupakan suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang konsisten.

Hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini, di antaranya; penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2025) yang menjelaskan bahwa kompetensi SDM dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Nuranisyyah dkk (2026) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa digitalisasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Sedangkan Indra (2025) temuan penelitiannya menerangkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM merupakan bukti empiris dari peran keberadaan literasi keuangan, akuntansi digital dan kompetensi SDM.

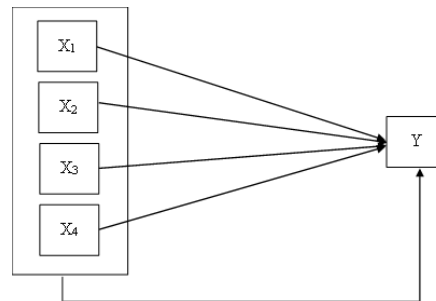
Dari penjelasan kajian penelitian terdahulu, bahwa kesenjangan dilihat dari keterbatasan konteks, yaitu banyak literatur terdahulu yang menguji kelima variabel ini pada sektor usaha skala besar, tetapi studi yang secara spesifik menguji kombinasi kelima variabel tersebut pada sektor UMKM masih sangat terbatas. Hal ini tentunya menciptakan celah karena karakteristik operasional dan manajerial UMKM jauh lebih rentan terhadap keterbatasan sumber daya dibandingkan perusahaan besar. Sedangkan dilihat dari indikator pengukuran terdapat kesenjangan bahwa literatur terdahulu cenderung mengukur digitalisasi akuntansi hanya sebatas penggunaan *software* umum, padahal kualitas laporan keuangan sangat bergantung pada integrasi dan tingkat literasi keuangan pelaku usaha secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah metodologis tersebut dengan menggabungkan ukuran kesiapan digital dan pemahaman tata kelola dasar UMKM.

Sementara itu, alasan spesifik dilakukannya penelitian ini di antaranya; terdapat UMKM mengalami kesulitan mengakses permodalan perbankan akibat tidak adanya pencatatan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai standar, penggunaan aplikasi pembukuan digital sangat penting untuk meminimalisir kesalahan pencatatan manual dan mempercepat penyajian data keuangan secara *real time*, pengendalian internal yang baik diperlukan untuk mengamankan aset usaha dari penyalahgunaan, dan literasi keuangan yang memadai dan kompetensi SDM dalam mengoperasikan sistem akuntansi menjadi penentu utama agar sistem tersebut dapat berjalan secara efektif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada objek penelitian dengan menekankan karakteristik spesifik infrastruktur teknologi dan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Lebak, yang berbeda secara signifikan dibanding wilayah lainnya di Banten. Penelitian terdahulu sering mengasumsikan bahwa digitalisasi akuntansi dan literasi keuangan otomatis meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tetapi penelitian ini menguji asumsi tersebut di

wilayah dengan penetrasi teknologi yang belum merata dan pelaku UMKM yang mayoritas memiliki literasi keuangan pada tingkat dasar. Oleh karena itu, melalui integrasi variabel pengendalian internal dan kompetensi SDM yang disesuaikan dengan skala usaha mikro pedesaan, penelitian ini memberikan model konseptual yang lebih realistis bagi pengembangan UMKM di daerah berkembang.

Dari beberapa penjelasan tersebut baik secara teori maupun kajian penelitian terdahulu, maka kerangka berpikir secara teoritis dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X₁ = Digitalisasi Akuntansi

X₂ = Literasi Keuangan

X₃ = Pengendalian Internal

X₄ = Kompetensi SDM

Y = Kualitas Laporan Keuangan

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kabupaten Lebak Banten. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional melalui model *ex-post facto*. Menurut Kothari (2017) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengukuran kuantitas, yang fokusnya pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel. Ghazali (2018) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan analisis data yang berfokus pada data bentuk skala numerik digunakan untuk menguji hipotesis dengan datanya dari kuesioner.

Sedangkan jenis penelitian korelasional menurut Arikunto (2023) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Apabila hubungan tersebut ada, penelitian ini juga mengukur seberapa erat tingkat hubungannya. Adapun model penelitian *expost facto* menurut Sukmadinata (2016) merupakan penelitian untuk meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti serta pada kegiatan yang telah berlangsung atau telah terjadi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2023) teknik ini merupakan cara pengambilan sampel yang dipilih secara sengaja dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yaitu; lama operasional usaha, status legalitas atau keterikatan data, serta posisi jabatan responden yang relevan dengan pengelolaan keuangan dan digitalisasi. Sedangkan jumlah sampelnya sebanyak 50 orang. Batasan jumlah 50 sampel ini disesuaikan dengan kondisi geografis dan karakteristik populasi di lokasi penelitian. Luasnya wilayah Kabupaten Lebak dikombinasikan dengan keterbatasan akses data, waktu penulisan, biaya, serta tingkat kesediaan pemilik UMKM dalam mengisi kuesioner yang lengkap menjadi hambatan tersendiri. Sampel penelitian 50 dipilih sebagai titik optimal yang menyeimbangkan antara keterwakilan data ilmiah dan efisiensi pelaksanaan penelitian. Adapun kriteria sampel;

UMKM bergerak di perdagangan, kuliner dan jasa, beroperasi minimal dua tahun, responden pengelola/bagian akuntansi yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan dan domisili responden dan lokasi UMKM di wilayah Lebak. Adapun untuk memperoleh data penelitian menggunakan teknik observasi, kuesioner, dokumentasi dan kepustakaan yang relevan.

Untuk memperoleh data penelitian prosedur penelitian yang dilakukan yaitu: Persiapan, kegiatan yang dilakukan studi literatur dengan mengumpulkan teori dan kajian terdahulu terkait variabel penelitian dan penyusunan instrumen penelitian. Pengumpulan Data, kegiatan yang dilakukan penentuan jumlah sampel dan penyebaran angket ke responden. Analisis Data, kegiatan yang dilakukan analisis data penelitian dengan program SPSS versi 20, dan Penarikan kegiatan yang dilakukan interpretasi hasil analisis data, menyusun implikasi dan saran-saran serta rekomendasi hasil temuan penelitian.

Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Pertama: perhitungan deskriptif statistik, terdiri dari; rata-rata, modus, median, minimum, maksimum dan standar deviasi, Kedua; uji validitas dan reliabilitas, Ketiga: pengujian persyaratan analisis data, terdiri dari; uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, Keempat; Uji Hipotesis, terdiri dari; uji F atau uji simultan, uji t atau uji tiap variabel bebas terhadap variabel terikat, dan uji koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk persentase sumbangan dan kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal dan kompetensi SDM) terhadap variabel terikat (laporan keuangan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Dari hasil perhitungan statistik deskriptif melalui program aplikasi SPSS versi 20, maka dapat diketahui gambaran umum mengenai distribusi data yang meliputi; rata-rata, median, modus, nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi dari 50 responden untuk variabel digitalisasi akuntansi (X_1), literasi keuangan (X_2), pengendalian internal (X_3), kompetensi SDM (X_4) dan kualitas laporan keuangan (Y), sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

Distribusi Data Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-rata	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Std. Deviation
Digitalisasi Akuntansi (X_1)	44.50	45.00	46.00	38.00	50.00	3.25
Literasi Keuangan (X_2)	42.10	42.00	40.00	35.00	50.00	4.12
Pengendalian Internal (X_3)	45.80	46.00	48.00	40.00	50.00	2.98
Kompetensi SDM (X_4)	39.50	40.00	38.00	32.00	50.00	4.75
Kualitas Lap. Keuangan (Y)	46.50	47.00	48.00	42.00	50.00	2.50

Diolah peneliti dari SPSS.20

Dari data tabel 1 tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa variabel digitalisasi akuntansi memiliki skor nilai mean sebesar 44.50, median sebesar 45.00, modus sebesar 46.00, minimum sebesar 38, maksimum sebesar 50.00 dan standar deviasi sebesar 3.25, literasi keuangan memiliki skor nilai mean sebesar 42.10, median sebesar 42.00, modus sebesar 40.00, minimum sebesar 35.00, maksimum sebesar 50.00 dan standar deviasi sebesar 4.12, pengendalian internal, memiliki skor nilai mean sebesar 45.80, median sebesar 46.00, modus sebesar 48.00, minimum sebesar 40.00, maksimum sebesar 50.00 dan standar deviasi sebesar 2.98, kompetensi SDM memiliki skor nilai mean sebesar 39.50, median sebesar 40.00, modus sebesar 38.00, minimum

sebesar 32.00 maksimum sebesar 50.00 dan standar deviasi sebesar 4.75 dan kualitas laporan keuangan memiliki skor nilai mean sebesar 46.50, median sebesar 47.00, modus sebesar 48.00, minimum sebesar 42.00, maksimum sebesar 50.00 dan standar deviasi sebesar 2.50.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil pengujian validitas dengan menggunakan *Pearson Correlation* dengan ketentuan atau syarat yaitu $df = N - 2 = 48$ dan tingkat signifikansi 0.05, nilai r_{tabel} sebesar 0,279. Dari hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh 50 butir pertanyaan untuk semua butir pertanyaan dinyatakan valid, karena memiliki nilai positif dan $> 0,279$ serta memiliki nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$. Sehingga dapat menjadi ukuran variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian, dan mampu menunjukkan tingkat kesesuaian antara konsep penelitian dengan hasil pengukuran.

Sedangkan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan ketentuan atau syarat reliabel yaitu nilai $> 0,60$. Dari hasil pengujian reliabilitas kuesioner dengan SPSS dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, yaitu: Digitalisasi Akuntansi sebesar 0,865, Literasi Keuangan sebesar 0,820, Pengendalian Internal sebesar 0,891, sebesar Kompetensi SDM sebesar 0,905 dan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,884. Hal ini artinya bahwa digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal, kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilihat dari *Kolmogorov-Smirnov* atau grafik *P-P Plot*. Ketentuannya yaitu: Jika nilai *Sig.* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, dan Jika nilai *Sig.* $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil pengujian normalitas diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi 0,200 $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Karena asumsi normalitas terpenuhi, model regresi penelitian ini layak untuk diuji ke tahap analisis data selanjutnya.

Sedangkan pengujian multikolinieritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF*, dengan ketentuan nilai *Tolerance* setiap variabel $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Dari pengujian multikolinieritas dapat diketahui pada Model *Collinearity Statistics* bahwa variabel digitalisasi akuntansi memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,652 dan nilai *VIF* sebesar 1,533, variabel literasi keuangan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,714 dan nilai *VIF* sebesar 1,401, variabel pengendalian internal memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,825 dan nilai *VIF* sebesar 1,212 dan kompetensi SDM memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,598 dan nilai *VIF* sebesar 1,672. Dengan mengacu kepada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Adapun uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser, dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai sig. dari keempat variabel independen yaitu: digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal, kompetensi SDM lebih besar dari taraf sig. 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi, sehingga model regresi layak dan valid untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan koefisien Glejser, yaitu: digitalisasi akuntansi memiliki nilai sig. sebesar 0,265, literasi keuangan

memiliki nilai sig. sebesar 0,414, pengendalian internal memiliki nilai sigsebesar 0,129 dan kompetensi SDM memiliki nilai sig. sebesar 0,371.

4. Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tujuan uji F atau uji simultan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, dengan ketentuan atau syarat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau tingkat sign < 0.05 , maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Dari hasil data statistik uji F diketahui nilai F_{hitung} sebesar 18,345 dan nilai F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) sebesar 2,58 serta nilai Sign. sebesar 0.000. Karena nilai F_{hitung} sebesar 25,670 $>$ nilai F_{tabel} sebesar 2,58 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini artinya dapat disimpulkan bahwa variabel digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal, dan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dengan demikian semakin meningkat digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal, dan kompetensi SDM, maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan UMKM.

Penjelasan tersebut, dapat terlihat pada hasil data statistik pengujian regresi secara simultan atau uji F, sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250,500	4	62,625	18,345	,000 ^b
	Residual	153,500	45	3,411		
	Total	404,000	49			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Digitalisasi Akuntansi (X_1), Literasi Keuangan (X_2), Pengendalian Internal (X_3), Kompetensi SDM (X_4)

Uji Parsial (Uji t)

Dari hasil data statistik pengujian regresi secara parsial (uji t), maka dapat ditemukan hasilnya sebagai berikut:

1. Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil data statistik pengujian regresi secara parsial diketahui bahwa nilai t pada *coefficients* sebesar 2,450 $>$ t_{tabel} sebesar 2,014, dengan nilai Sign. sebesar 0,000 $<$ 0,05, sesuai kriteria pengambilan keputusan uji regresi secara parsial dengan *Coefficients*, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis kesatu diterima, artinya variabel digitalisasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin meningkat digitalisasi akuntansi, maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil data statistik pengujian regresi secara diketahui bahwa nilai t pada *coefficients* sebesar 3,820 $>$ t_{tabel} sebesar 2,014 dengan nilai Sign. sebesar 0,039 $<$ 0,05, sesuai kriteria pengambilan keputusan uji regresi secara parsial dengan *Coefficients*, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin meningkat literasi keuangan, maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil data statistik pengujian regresi secara parsial diketahui bahwa nilai t pada *coefficients* sebesar $2,120 > t_{\text{tabel}}$ sebesar $2,014$ dengan nilai *Sign.* sebesar $0,001 < 0,05$, sesuai kriteria pengambilan keputusan uji regresi secara parsial dengan *Coefficients*, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga diterima, artinya variabel pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin meningkat pengendalian internal, maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan.

4. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil data statistik pengujian regresi secara parsial diketahui bahwa nilai t pada *coefficients* sebesar $3,450 > t_{\text{tabel}}$ sebesar $2,014$ dengan nilai *Sign.* sebesar $0,018 < 0,05$, sesuai kriteria pengambilan keputusan uji regresi secara parsial dengan *Coefficients*, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga diterima, artinya variabel kompetensi SDM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin meningkat kompetensi SDM, maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan.

Rangkuman penjelasan hasil pengujian secara parsial tersebut di atas, dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Rangkuman Hasil Uji Regresi Parsial

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
(Constant)	3,150	-	-	-
Digitalisasi Akuntansi (X_1)	0,215	2,450	0,018	Berpengaruh Signifikan
Literasi Keuangan	0,320	3,820	0,000	Berpengaruh Signifikan
Pengendalian Internal	0,185	2,120	0,039	Berpengaruh Signifikan
Kompetensi SDM	0,285	3,450	0,001	Berpengaruh Signifikan

Diolah oleh peneliti 2026

Sedangkan penjelasan pengujian secara parsial tersebut di atas, didasarkan pada hasil uji regresi parsial dengan menggunakan model *Coefficients*, sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Secara Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,150	,462		3,150	0,018
	Digitalisasi Akuntansi (X_1)	0,215	,108	0,215	2,450	0,000
	Literasi Keuangan (X_2)	0,320	,109	0,320	3,820	0,039
	Pengendalian Internal (X_3)	0,185	,103	0,185	2,120	0,001
	Kompetensi SDM (X_4)	0,285	,104	0,285	3,450	0,018

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan uji koefisien regresi (R) untuk mengetahui seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan uji determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil data statistik pengujian koefisien regresi menggunakan *Model Summary* dapat diketahui bahwa pengaruh digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal

dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 0,750, nilai menunjukkan angka pengaruh yang kuat antara keempat variabel independen.

Sedangkan dari hasil pengujian data statistik uji determinasi (R^2) menggunakan *Model Summary*, maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,654 atau sebesar 65,4%. Hal ini artinya variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal, dan kompetensi SDM. Sedangkan sisanya sebesar 34,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain, yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Penjelasan tersebut di atas, dapat terlihat pada hasil data statistik pengujian regresi determinan model *Model Summary*, sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,654	,654	3,461

a. Predictors: (Constant), digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal dan kompetensi SDM

Sedangkan persamaan regresi dalam penelitian ini, yaitu $Y = 3,150 + 0,215X_1 + 0,320X_2 + 0,185X_3 + 0,285X_4$. Interpretasi dari persamaan regresi tersebut, jika nilai variabel digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal dan kompetensi SDM adalah sama dengan nol, maka nilai kualitas laporan keuangan UMKM adalah sebesar 3,150. Demikian juga dari nilai persamaan regresi tersebut dapat diartikan, bahwa koefisien regresi variabel digitalisasi akuntansi sebesar 0,215, artinya bahwa peningkatan satu satuan digitalisasi akuntansi dengan asumsi variabel literasi keuangan, pengendalian internal dan kompetensi SDM konstan, maka akan menyebabkan peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM sebesar 3,150. Demikian juga dengan variabel independensi dan efikasi diri.

Penjelasan tersebut di atas, dapat terlihat pada hasil data statistik pengujian Hasi Uji Persamaan Regresi model *Coefficients*, sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Hasi Uji Persamaan Regresi Hasil Penelitian

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,150	,462		3,150	0,018
	Digitalisasi Akuntansi (X_1)	0,215	,108	0,215	2,450	0,000
	Literasi Keuangan (X_2)	0,320	,109	0,320	3,820	0,039
	Pengendalian Internal (X_3)	0,185	,103	0,185	2,120	0,001
	Kompetensi SDM (X_4)	0,285	,104	0,285	3,450	0,018

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

PEMBAHASAN

Secara historis banyak UMKM di wilayah Kabupaten Lebak masih mengandalkan pencatatan keuangan manual yang rentan terhadap risiko kehilangan data, salah hitung dan ketidakakuratan. Kondisi geografis dan akses informasi yang terfragmentasi di wilayah ini menuntut adanya perubahan sistem kerja yang lebih efisien. Dinamika digitalisasi akuntansi

hadir sebagai solusi terkini, dengan peralihan pembukuan manual ke aplikasi berbasis digital secara signifikan memangkas kesalahan manusia. Dengan demikian, kehadiran digitalisasi memastikan setiap transaksi tercatat secara otomatis, sistematis dan langsung menghasilkan laporan laba rugi atau neraca yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang telah ditetapkan.

Sementara itu, pemanfaatan teknologi tidak akan berfungsi secara maksimal tanpa kendali yang tepat, maka kompetensi SDM menjadi motor penggerak utama. Oleh karena itu, ketika pelaku UMKM di wilayah Lebak memiliki pengetahuan akuntansi yang baik dan keterampilan mengoperasikan perangkat digital, maka mereka akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, relevan dan dapat dipercaya. Dengan demikian, perpaduan instrumen digital dengan kompetensi SDM yang baik secara otomatis menghilangkan bias data, sehingga kualitas laporan keuangan meningkat secara signifikan.

Di samping itu, proses peningkatan kualitas laporan keuangan melalui digitalisasi akuntansi dan kompetensi SDM ini terjadi melalui beberapa tahapan dan mekanisme konkret di lapangan, yaitu: Otomatisasi dan standarisasi data, di mana dengan melalui digitalisasi pelaku UMKM di wilayah Lebak tidak perlu lagi memahami debit kredit secara rumit, cukup dengan memasukkan nominal penjualan atau pembelian ke dalam aplikasi, maka sistem digital langsung memproses data tersebut menjadi laporan keuangan formal, sehingga proses ini menjamin karakteristik keandalan dan ketepatan waktu laporan. Selanjutnya melahirkan peningkatan kapasitas pengoperasian melalui kompetensi SDM, di mana melalui pelatihan digitalisasi dari bagian atau dinas terkait kompetensi SDM pelaku usaha UMKM menjadi meningkat, sehingga mereka memahami pentingnya klasifikasi akun yang benar dan memastikan input data ke dalam aplikasi dilakukan secara konsisten.

Demikian juga, memperoleh kemudahan akses permodalan, di mana laporan keuangan yang dihasilkan secara digital dan dikelola oleh SDM yang kompeten akan sehingga terlihat profesional dan akurat, akan berdampak pada kemudahan UMKM ketika mengajukan bantuan permodalan kepada lembaga keuangan. Hal ini disebabkan laporan keuangan UMKM tersebut telah memenuhi syarat keterpahaman dan daya banding yang dicari oleh pihak lembaga keuangan. Selain itu, mitigasi risiko kehilangan data, di mana infrastruktur digital berbasis *cloud* mampu mengamankan data keuangan dari risiko bencana fisik, seperti; banjir atau kebakaran. Oleh karenanya, SDM yang memiliki kompetensi digital mampu mengetahui dan memahami cara mencadangkan data tersebut, sehingga histori keuangan perusahaan tetap terjaga secara berkelanjutan.

Dari penjelasan tersebut di atas, dapat kemukakan bahwa dinamika digitalisasi akuntansi bertindak sebagai fasilitator teknis atau alat penyedia data akurat, sedangkan kompetensi SDM bertindak sebagai operator strategis atau subjek yang mengendalikan alat. Sehingga ketika digitalisasi akuntansi dan kompetensi SDM ini mampu berjalan beriringan di wilayah Kabupaten Lebak, maka kehadiran UMKM tidak hanya sekadar bertahan, tetapi naik kelas karena memiliki laporan keuangan yang kredibel untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis dan ekspansi pasar.

Hasil temuan penelitian ini sejalan hasil penelitian Lestari dkk (2025), Sakapuspa dkk (2026), Fathurachman & Yuni (2025), Nuranisyah (2026) dan Munah (2026) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Interpretasinya bahwa kualitas laporan keuangan UMKM dapat tercapai dengan baik, jika didukung dengan penerapan digitalisasi akuntansi dengan baik, indikatornya; otomatisasi pencatatan, akurasi data, kecepatan pelaporan,

aksesibilitas sistem serta keamanan data dan jejak audit yang jelas. Implikasinya; memungkinkan UMKM menghasilkan data yang handal untuk evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan strategis, penggunaan akuntansi digital mengurangi kesalahan pencatatan manual, membantu pemilik UMKM memantau arus kas secara *real time* dan lebih cepat serta pemerintah daerah melalui dinas terkait untuk memprioritaskan pelatihan *digital accounting* dan memberikan insentif penggunaan akuntansi digital bersertifikasi bagi pelaku UMKM, sehingga dapat meningkatkan daya saing sektor UMKM secara nasional.

Demikian juga, hasil temuan penelitian ini sejalan hasil penelitian Fadhilah (2024) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Interpretasinya; bahwa kualitas laporan keuangan UMKM dapat tercapai dengan baik, jika dilakukan literasi keuangan dengan baik, indikatornya; pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berfokus pada kemampuan seseorang dalam memahami konsep, mengelola arus kas, menabung, berinvestasi dan mengendalikan utang. Implikasinya; literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pemahaman pelaku usaha terhadap standar akuntansi dan memberikan peningkatan literasi keuangan berkontribusi langsung pada peningkatan transparansi, akurasi dan keandalan informasi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM, pelaku UMKM didorong untuk meningkatkan pemahaman akuntansinya melalui pelatihan maupun seminar, agar mampu memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, membuat catatan transaksi dan menyusun laporan laba rugi secara sistematis serta pemerintah dituntut untuk merancang pelatihan akuntansi digital dan literasi keuangan yang lebih masif dan aplikatif, tujuannya agar UMKM mampu menghasilkan laporan keuangan yang standar.

Selain itu, hasil temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Andriani dkk (2019), Aldino & Renil (2021) dan Mutiana (2017) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya bahwa sistem pengawasan dan aturan pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pemilik UMKM sangat menentukan baik atau buruknya hasil akhir laporan keuangan UMKM tersebut. Ciri-ciri laporan keuangan UMKM yang berkualitas, yaitu; laporan keuangan yang dihasilkan akurat, transparan, dan layak digunakan untuk mengajukan pinjaman modal ke bank atau menarik investor. Implikasinya; konsep-konsep pengendalian tata kelola keuangan yang diterapkan di perusahaan besar juga relevan dan efektif jika diadaptasi oleh sektor UMKM, pengendalian internal yang ketat akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berdampak langsung pada manajemen UMKM dalam mengambil keputusan strategis, pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, prosedur pengendalian mampu meminimalisir risiko kesalahan pencatatan dan penyalahgunaan aset serta mendorong UMKM untuk lebih tertib mendokumentasikan transaksi, sehingga secara tidak langsung memotivasi pelaku usaha untuk menerapkan standar pelaporan yang berlaku.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Ayudhini (2021), Zubaidi dkk (2019) Animah dkk (2020) juga sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menjelaskan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya bahwa semakin tinggi kompetensi SDM yang dimiliki, maka akan semakin akurat, transparan dan sesuai standar akuntansi laporan yang dihasilkan. Dengan demikian, keahlian, pemahaman dan tingkat pendidikan SDM pengelola keuangan UMKM secara langsung menentukan baik atau buruknya hasil akhir laporan keuangan UMKM tersebut.

Beberapa implikasi dari hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan yaitu bahwa pengetahuan akuntansi dan keterampilan teknis merupakan sumber daya internal yang berharga,

sehingga hal ini akan memperkaya literatur literasi keuangan, pelaku usaha yang memiliki tingkat pendidikan akuntansi dan sering mengikuti pelatihan pembukuan terbukti mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, sehingga berdampak pada kemudahan UMKM dalam mengakses permodalan, UMKM yang ingin menghasilkan laporan keuangan berkualitas harus fokus pada peningkatan kapasitas pegawainya melalui berbagai pelatihan dan pemerintah melalui dinas terkait perlu memperbanyak program pelatihan penyusunan laporan keuangan secara berkala dan pendampingan praktik akuntansi dasar agar keterampilan pelaku UMKM meningkat.

Rekomendasi yang diajukan dari hasil penelitian ini di antaranya; Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak melalui Dinas Koperasi dan UKM bekerja sama dengan perguruan tinggi setempat untuk mengadakan pelatihan intensif penggunaan aplikasi akuntansi digital berbasis Android/iOS yang gratis dan sesuai standar, menyusun kurikulum pelatihan keuangan berjenjang dan memberikan insentif berupa bantuan modal atau kemudahan izin usaha bagi UMKM yang menyelesaikan kelas kompetensi, Pemerintah Daerah menerbitkan buku saku atau infografis cetak mengenai pemisahan uang pribadi dan uang usaha, serta tata cara pengarsipan bukti transaksi yang wajib diterapkan UMKM dan membuat sistem *scoring* kualitas laporan keuangan UMKM, sehingga UMKM yang memiliki laporan keuangan digital, valid dan terkontrol dengan baik akan diberikan rekomendasi resmi dari Dinas dan UKM untuk mendapatkan akses Kredit Usaha Rakyat dengan proses cepat di Bank Penyalur.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Demikian juga secara simultan atau bersama-sama variabel digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal dan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal artinya bahwa semakin meningkat digitalisasi akuntansi, literasi keuangan, pengendalian internal dan kompetensi SDM, maka akan semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan.

Hasil temuan ini dapat interpretasikan juga bahwa untuk meningkat kualitas laporan keuangan UMKM di Lebak Banten, maka sangat diperlukan aspek-aspek yang dapat mendukungnya, yaitu; mampu memanfaatkan teknologi melalui penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, memahami konsep keuangan terkait standar penyusunan laporan, dan prosedur pengendalian internal yang baik serta SDM memiliki tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pemahaman akuntansi yang baik. Sedangkan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan pendekatan penelitian lebih beragam dengan responden yang lebih besar serta menambahkan variabel bebas lain yang relevan dengan peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM sehingga hasil temuan penelitiannya dapat dihasilkan dalam skala besar dan menyeluruh.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi, 2023. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*), Rhineka Cipta. Jakarta.

- Aldino, Helmi Prila. Renil Septiano 2021. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Menara Ekonomi, Volume VII No. 2 – Oktober 2021.
- Animah, Adhitya Bayu Suryantara, Widia Astut 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, JAA: Vol. 5, No. 1, Oktober 2020
- Aisyah, Nur 2017. Sistem Pengendalian Internal Atau Fungsi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sarana Hacheri Abadi. Jurnal Economix, Volume 5 Nomor 1, 1 Juni 2017
- Fathurachman, Ikhsan, Yuni Rosdiana 2025. Implementasi Digitalisasi Akuntansi Manajemen terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Bandung Conference Series: Accountancy, Vol. 5 No. 1 (2025), Hal: 579-586
- Fadhilah, Amalia Tresna 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Jakarta Amalia Tresna Fadhilah. JAIS: Journal of Accounting Information System, Volume 4 No. 1 Juni 2024
- Ghozali, Imam 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hery 2021. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Harnanto. 2019. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi 1. Andi. Yogyakarta
- Indra, Irma Suryani 2025. Kualitas Laporan Keuangan UMKM: Bukti Empiris Peran Literasi Keuangan, Akuntansi Digital, dan Kompetensi SDM. Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 4 (3) (2025) P. 1958-1970
- Kothari, C. R 2017. *Research Methodology. Methods and Techniques*. New Age International (P), Ltd. New. Delhi
- Kasmir 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Depok
- KPMG 2018. Audit Quality and Transparency Report. KPMG International Cooperative, June. <https://home.kpmg/content/dam/kpmg/ca/pdf/2019/02/kpmg-audit-quality2018.pdf>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D 2018. Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive, 1-13
- Lestari, Mitra Dwi, Yudi Prayoga, Mulkan Ritonga 2025. Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Jurnal Media Informatika. Vol. 6 No 3 Edisi Mei - Agustus 2025, Page 2029-203
- Lestari1, Anisa Putri Febriyanti Amelia, Rabiatal Adawiyah, Irma Viana, Nova Lia Anggraini, Husni Mubarak 2025. Pengaruh Transformasi Digital, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Jurnal Manajemen dan Administrasi Antartika Volume 2 Nomor 4 2025 Halaman 213-220
- Munah, Diyah Ayu Mei 2026. Digitalisasi Sistem Akuntansi Pemerintah dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara , Vol. 4, No. 3, Edisi Januari - April 2026, Page 351-358
- Mutiana, Liza Yossi Diantimala , Zuraida 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Vol. 3 No. 2, September 2017
- Mekari 2024. Pengertian ROA (*Return On Asset*) beserta Rumus dan Contohnya. Klik Pajak Editorial. <https://klikpajak.id/blog/return-on-asset/>

- Marlinda, Aini dkk 2023). Analisis kelayakan media pembelajaran atlas jamur makroskopis pada materi Kingdom Fungi. Prosiding Seminar Nasional Biotik XI, 11(1).
- Marwansyah 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Dua. Cetakan keempat. Alfabeta. Bandung
- Nuranisyah, Afifudin, Nuril Badria 2026. Pengaruh Digitalisasi Akuntansi, Literasi Keuangan dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Malang e- Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol. 15 No. 01 2026, Hal 308-316
- Nuranisyah, Afifudin, Nuril Badria 2026. Pengaruh Digitalisasi Akuntansi, Literasi Keuangan dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol. 15 No. 01 2026, Hal 308-316
- O'Brien, J. A. dan Marakas, G. M 2019. *Introduction to Information Systems*. McGraw-Hill Education. New York
- OJK 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan
- Rahman, Abdul, Ayudhini Azzahra Permatasari 2021. Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, Dialogue Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Vol 3, Nomor 1, Bulan Juni 2021
- Rantelobo, A. T., & Sir, J. S 2018. Analisis Jalur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit, 3(2), 30–45
- Romney, B. Marshall. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta :
- Sugiyono 2023. *Metode Penelitian Ku antitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Singarimbun, M & Effendi, S 2016. *Metode Penelitian Survai*. LP3ES. Jakarta
- Sukmadinata, Nana Syaodih 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sakapuspa, Brilliani Raras, Abdul Wahab, Irna Hidayah, Wina Sari Asmara, Raden Hebat Kurnia 2026. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Digitalisasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Jurnal Lentera Bisnis. Vol. 15, Nomor 2, Mei 2026
- Suwardjono 2016. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. (Edisi Ketiga). BPFE. Yogyakarta
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. 2021. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA 55. Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama, 12(April), 55–64
- Soetiono.S Kuaumangstusi, Setiawan Cecep 2018. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Rajawali Pers. Jakarta.
- Sujarweni, Wiratna V 2015. *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sutrisno, Edy 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedelapan. Prenadamedia Group. Jakarta
- Wibowo 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Menghadapi Tumbuhnya Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*, Rajawali Pers. Depok.
- Zubaidi, Nabila, Dwi Cahyono, Astrid Maharani 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. International Journal of Social Science and Business. Volume 3, Number 2, Tahun 2019, pp. 68-76